

ABSTRAK

RESPON PRODUKSI SEMANGKA NON BIJI (*Citrullus vulgaris* Schard) AKIBAT BERBAGAI DOSIS PUPUK NPK DAN PEMANGKASAN PADA MUSIM HUJAN

Oleh

WULAN RISKA RAHMADANI

Produksi semangka di Lampung pada tahun 2020 mencapai 25,007 ton tahun⁻¹. Produksi semangka tersebut belum memenuhi potensi yang seharusnya didapatkan di daerah Lampung yaitu 33-38 ton tahun⁻¹. Penyebab rendahnya produksi semangka tersebut adalah jenis tanah di Lampung yaitu ultisol yang merupakan salah satu jenis tanah yang miskin akan unsur hara dan teknik budidaya yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu dilakukan pemupukan dan pemangkasan pada tanaman semangka. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh pemupukan NPK dan pemangkasan pada tanaman semangka dan mempelajari interaksi antara pemupukan NPK dan pemangkasan. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu Universitas Lampung pada 1 Oktober 2021-15 Januari 2022. Penelitian ini disusun dalam RAK faktorial 3x2, dengan faktor pertama pemupukan (tanpa pemupukan : P₀, dosis pupuk NPK 50 g tanaman⁻¹ : P₁, dan dosis pupuk NPK 50 g tanaman⁻¹ : P₂) dan faktor kedua pemangkasan (pemangkasan primer : S₁ dan pemangkasan sekunder : S₂). Hasil penelitian menunjukkan pemupukan berpengaruh nyata pada semua variabel pengamatan (bunga betina dan bunga jantan 30,40, dan 50 HST, bobot buah, diameter buah, dan jumlah daun), sedangkan pemangkasan berpengaruh nyata pada bunga betina 30 dan 50 HST, bunga jantan 40 dan 50 HST, bobot buah, dan diameter buah. Interaksi yang terjadi antara kedua perlakuan terjadi pada bunga betina 30,40,dan 50 HST, bunga jantan 50 HST, bobot buah, dan diameter buah. Bunga betina, bunga jantan, dan jumlah daun mengalami peningkatan jumlah dari 30 HST sampai 50 HST. Bobot buah dan diameter buah terbesar pada perlakuan P₂S₂ yaitu 5,391 kg dan 21,8 cm.

Kata Kunci : NPK, pemangkasan, produksi semangka, pemupukan, semangka non biji